

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian "Asuhan Keperawatan Dengan Pijat Oksitosin Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Menyusui" pada Ny. A dan Ny. Y. Di Rt/Rw 004/005 Kelurahan Setu, Cipayung yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juni-5 Juli 2022, dan Ny. Y di Rt/Rw 004/004 Kelurahan pondok ranggon, Kecamatan Cipayung Jakarta Timur yang dilaksanakan Pada tanggal 2 -8 Juli 2022. Post partum merupakan masa dimana bayi dilahirkan atau plasenta keluar dan berakhir ketika pulihnya kembali alat-alat kandungan seperti saat sebelum hamil, masa nifas berlangsung kurang lebih 6-8 minggu setelah melahirkan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dalam melakukan pengkajian tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus yang ditemukan pada Ny. A dan Ny. Y. Pada Ny. Y dan Ny. A saat dilakukan pengkajian dalam kondisi post partum berdasarkan data yang didapat dari puskesmas kecamatan Cipayung Ny. Y dan Ny. A baru 2 hari mengalami post partum.

Dalam pengkajian Ny. A dan Ny. Y mengatakan ASI keluarnya sedikit, bayinya tidak mengisap terus menerus, payudara terasa bengkak, tidak mengetahui Teknik menyusui dengan benar, tidak tahu cara melancarkan ASI, Tidak tahu apa itu pemijatan Oksitosin. Dan Dalam pengkajian Ny. Y mengatakan ASI tidak lancar, ASIkeluarnya sedikit, Bayi rewel dan nangis saat diberikan ASI, Tidak tahu cara melancarkan ASI, tidak mengetahui apa itu pemijatan oksitosin, baru mendengar pemijatan oksitosin.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dalam melakukan pengkajian tidak ditemukan kesenjangan antara teori

dan kasus yang ditemukan pada Ny. A dan Ny. Diagnosa keperawatan yang muncul yaitu Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI dan Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi, Namun diagnosa prioritas dari penelitian ini adalah sesuai dengan judul studi kasus yaitu Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dalam menentukan intervensi keperawatan ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan intervensi yang akan dilakukan. Perencanaan/Intervensi untuk mengatasi ketidakadekuatan suplai ASI yaitu Kaji TTV, identifikasi Adanya keluhan Nyeri, Rasa tidak nyaman, Pengeluaran, perubahan bentuk payudara, dan puting, Monitor pengeluaran ASI ibu Sebelum melakukan pemijatan, Lakukan pemijatan Oksitosin untuk peningkatan produksi ASI, Monitor pengeluaran ASI ibu Sesudah melakukan pemijatan. Penulis membuat rencana tindakan tersebut tidak terdapat diteori hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa penulis berfokus mengobservasi tingkat produksi ASI setiap harinya. Karena Dengan tujuan dan kriteria hasil yaitu Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 7 hari Produksi ASI dapat meningkat dengan Kriteria hasil: Kemampuan Ibu memposisikan Bayi Dengan benar, Suplai ASI adekuat meningkat, Tetesan atau Pancaran ASI meningkat.

Dalam implementasi keperawatan peneliti melakukan tindakan sesuai intervensi keperawatan yang sudah dibuat, tindakan yang dilakukan pada Ny. A dan Ny. Y dilakukan selama 7 hari.

Evaluasi keperawatan dari hasil studi kasus yang dilakukan pada Ny. A dan Ny. Y terdapat peningkatan terhadap produksi ASI setelah dilakukan pemijatan oksitosin yaitu pada Ny. A mengalami

sebanyak 4,9 ml dan Ny. Y sebanyak 5,0 ml setelah diberikan pijatan oksitosin selama 7 hari yang dilakukan 2 x sehari, hal ini menunjukkan pemberian pijat oksitosin bermnafaat meningkatkan produksi ASI pada postpartum.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat.
 - a. Masyarakat bisa memanfaatkan pijat oksitosin ini untuk membantu meningkatkan produksi ASI, selain hemat juga dapat dipeajari dengan mudah.
 - b. Jika akan menggunakan pijat oksistotin ibu post partum tetap harus memperhatikan asupan nutrisi yang baik dan mengelola stress untuk tetap menjaga produksi ASI yang optimal.
 - c. Masyarakat bisa mengaplikasikan pemijatan oksitosin kekeluarga lain.
2. Bagi pengembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi Keperawatan.

Diharapkan bisa memanfaatkan pijat okistotin sebagai bagian dalam intervensi keperawatan untuk perawatan pada ibu post Partum, dan memperbaiki penelitian untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang lebih akurat.

3. Bagi penulis.

Dapat Lebih meningkatkan pengetahuan dan prosedur penelitian untuk mingkatkan hasil penelitian yang le bih valid.